



Minat Lansia dalam Mengikuti Posyandu di Posyandu Sejati

Rella Yani S¹, Yudi Budianto², Deli Lilia³

^{1,2,3}Program Studi Kesehatan Masyarakat, STIKes Al – Ma'arif Baturaja

¹relayani3@gmail.com, ²yud1.budianto@gmail.com, ³delia@stikesalmaarif.ac.id

Abstract

One of the efforts implemented to improve the welfare of the elderly is the elderly posyandu program. Posyandu Lansia is one of the Puskesmas programs through community participation activities aimed at the local community, especially the elderly. The goal is to find out the factors related to the interest of the elderly in participating in posyandu at the True Posyandu Beringin Island Puskesmas Working Area in 2023. The research design used was a Cross-Sectional research design. All older people in Posyandu Sejati, which amounts to 570 elderly. The sample in this study used Purposive Sampling. Of the 150 respondents, 77 (82.8%) had poor knowledge, and interest in the elderly posyandu was not good. Of the 150 respondents, 60 (67.4%) were working, and the interest in the elderly posyandu was not good. Of the 150 respondents, 58 respondents (66.7%) had long distances, and interest in the elderly posyandu was not good. Of the 150 respondents, 69 respondents (77.5%) had poor family support, and interest in the elderly posyandu was not good. Chi-square test results obtained p value $0.000 < (0.05)$. This means there is a meaningful relationship between knowledge and the interests of the elderly. Chi-square test results got p deal $0.007 < (0.05)$. This means a significant relationship exists between work and the interests of the elderly. Chi-square test results obtained p value $0.015 < (0.05)$. This means that there is a significant relationship between mileage and elderly claims. And Chi-square test results obtained p value $0.015 < (0.05)$. This means there is a meaningful relationship between mileage and the interest of the elderly in participating in posyandu at the True Posyandu Working Area of the Beringin Island Health Center in 2023.

Keywords: Knowledge, Occupation, Mileage and family support, Interests of the elderly.

Abstrak

Salah satu upaya yang dilaksanakan untuk meningkatkan kesejahteraan lansia adalah program posyandu lansia. Posyandu lansia merupakan salah satu program Puskesmas melalui kegiatan peran serta masyarakat yang ditujukan pada masyarakat setempat, khususnya lansia. Tujuannya untuk mengetahui faktor – faktor yang berhubungan dengan minat lansia dalam mengikuti posyandu di Posyandu Sejati Wilayah Kerja Puskesmas Pulau Beringin tahun 2023. Desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian *Cross Sectional*. semua lansia yang ada di Posyandu Sejati yang berjumlah 570 lansia. Sampel dalam penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling*. Dari 150 responden 77 responden (82.8%) memiliki pengetahuan kurang baik dan juga minat terhadap posyandu lansia tidak baik. dari 150 responden 60 responden (67.4%) yang bekerja dan juga minat terhadap posyandu lansia tidak baik. dari 150 responden 58 responden (66.7%) jarak tempuh jauh dan juga minat terhadap posyandu lansia tidak baik. dari 150 responden 69 responden (77.5%) yang memiliki dukungan keluarga kurang baik dan juga minat terhadap posyandu lansia tidak baik. Hasil uji *Chi square* didapatkan p value $0,000 < (0,05)$. Artinya terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan terhadap minat lansia. Hasil uji *Chi square* didapatkan p value $0,007 < (0,05)$. Artinya terdapat hubungan yang bermakna antara pekerjaan terhadap minat lansia. Hasil uji *Chi square* didapatkan p value $0,015 < (0,05)$. Artinya terdapat hubungan yang

bermakna antara jarak tempuh terhadap minat lansia. dan Hasil uji *Chi square* didapatkan ρ value $0,015 < (0,05)$. Artinya terdapat hubungan yang bermakna antara jarak tempuh terhadap minat lansia dalam mengikuti posyandu di PosyanduSejati Wilayah Kerja Puskesmas Pulau Beringin tahun 2023.

Kata kunci: Pengetahuan, Pekerjaan, Jarak tempuh dan dukungan keluarga, Minat lansia.

© 2023 Jurnal Pustaka Medika

1. Pendahuluan

Peningkatan Usia Harapan Hidup (UHH) merupakan salah satu dampak keberhasilan pembangunan khususnya dibidang kesehatan. Dengan menurunnya tingkat kematian ibu, bayi, dan anak, maka semakin meningkatnya Usia Harapan Hidup (UHH) penduduk Indonesia. Konsekuensi dari semakin membaiknya angka harapan hidup maka semakin banyaknya jumlah penduduk yang dikategorikan sebagai lanjut usia (lansia) [1]. Pos pelayanan terpadu (posyandu) lansia merupakan wadah pelayanan kesehatan bagi lansia yang dibentuk dan digerakkan oleh masyarakat di suatu wilayah tertentu bekerjasama dengan Puskesmas dengan menitikberatkan pelayanan kesehatan pada upaya promotif dan preventif [2].

Menurut World Health Organizin (WHO), Pada tahun 2019 di kawasan Asia Tenggara populasi lansia sebesar 8% atau sekitar 142 juta jiwa. Pada tahun 2020 diperkirakan jumlah lansia mencapai 28.800.000 (11, 34%) dari total populasi. Proyeksi didapatkan pada tahun 2050, 1 dari 5 orang akan berusia 60 tahun bahkan lebih. Untuk itu terus diupayakan memaksimalkan kemampuan fungsional serta membangun kemitraan antar sektor untuk memastikan strategi Decade of Health Ageing from 2020- 2030 dapat tercapai [3].

Berdasarkan Infodatin Lansia Tahun 2016 Salah satu upaya yang dilaksanakan untuk meningkatkan kesejahteraan lansia adalah program posyandu lansia. Posyandu lansia merupakan salah satu program Puskesmas melalui kegiatan peran serta masyarakat yang ditujukan pada masyarakat setempat, khususnya lansia. Pelayanan kesehatan di posyandu lansia meliputi pemeriksaan kesehatan fisik dan mental emosional yang dicatat dan dipantau dengan Kartu Menuju Sehat (KMS) untuk mengetahui lebih awal penyakit yang diderita atau ancaman masalah kesehatan yang dihadapi [4].

Negara Indonesia merupakan salah satu negara di Asia Tenggara yang turut mengalami penambahan jumlah penduduk lansia sekitar dua kali lipat dalam rentan waktu hampir lima dekade (1971-2019). Total lansia di di Indonesia tahun 2019 berjumlah 25,64 juta jiwa (9,60%) meningkat dibandingkan tahun 2018 yaitu sebanyak 24,49 juta jiwa (9,27%). Diperkirakan di tahun 2020 peningkatan total

penduduk lansia di Indonesia akan terus berlangsung hingga mencapai angka 28,8 juta jiwa (11,34%) [5].

Menurut data profil dinas kesehatan Kabupaten Sumatera Selatan tahun 2020 jumlah puskesmas di Indonesia bertambah menjadi 9.993 puskesmas, dari jumlah tersebut puskesmas yang melaksanakan pelayanan kesehatan lansia sebanyak 4.835 (48,4%) dengan jumlah posyandu lansia sebanyak 100.470 [6].

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten OKU Selatan, jumlah lansia mengalami peningkatan yang cukup signifikan dimana t a h u n 2 0 2 0 b e r j u m l a h 19.27 j i w a , tahun 2021 berjumlah 19.576 jiwa dan tahun 2022 berjumlah 22.285 jiwa. Di Kabupaten OKU Selatan terdapat 303 Posyandu lansia yang tersebar di 19 Puskesmas yang ada di OKU Selatan. Pada tahun 2021 jumlah lansia yang mendapat pelayanan kesehatan lansia adalah 2.922, dimana presentase lansia yang mendapat pelayanan kesehatan lansia sebesar 14,92% dari total seluruh lansia yang ada kemudian pada tahun 2022 jumlah lansia yang mendapat pelayanan kesehatan lansia adalah 8.629 (38,72%). Adapun Puskesmas yang memiliki presentase terendah adalah Puskesmas Pulau Beringin dengan presentase 10,4%, dimana target cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut adalah 75% [7].

Desa Pulau Beringin merupakan salah satu desa yang berada di wilayah kerja Puskesmas Warkuk Ranau Selatan dengan kunjungan Posyandu lansia pada tahun 2019 dari sebanyak 392 lansia rata-rata kehadiran setiap bulan sebanyak 57 orang lansia atau 55,8% kemudian pada tahun 2020 dari sebanyak 438 lansia rata-rata kehadiran setiap bulan sebanyak 48 orang lansia atau 48,9% dan pada tahun 2021 dari sebanyak 475 lansia rata-rata kehadiran setiap bulan sebanyak 50 orang lansia atau 53,1%. Pada tahun 2022 posyandu lansia sejati yang ada di desa Pulau Beringin wilayah kerja Puskesmas Pulau beringin jumlah data lansia 570 jiwa. Namun, setiap kegiatan posyandu yang hadir hanya 35 atau (6,14%) lansia [8]

Berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti, diketahui dari 10 lansia menyatakan bahwa posyandu itu tidak begitu penting karena hanya menimbang berat badan dan pemeriksaan tekanan darah, mereka kurang mengerti tentang kegiatan yang ada di posyandu, ada juga yang

menyatakan bahwa tidak ada yang mengingatkan jadwal kunjungan ke posyandu dan sebagian lagi menjawab mereka malas berangkat ke posyandu kalau tidak ada yang mengantar dikarenakan jarak tempuh yang cukup jauh.

2. Metode Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan deskriptif analitik dengan pendekatan *Cross Sectional* dimana data kedua variabel dikumpulkan dalam waktu yang sama atau dalam satu waktu. Dalam penelitian ini bertujuan untuk menemukan faktor – faktor yang berhubungan dengan minat lansia dalam mengikuti posyandu di Posyandu Sejati Wilayah Kerja Puskesmas Pulau Beringin tahun 2023.

Populasi pada penelitian ini adalah semua lansia yang ada di Posyandu Sejati Wilayah Kerja Puskesmas Pulau Beringin yang berjumlah 570 lansia tahun 2023. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi dengan menggunakan metode pengambilan sampel secara *purposive sampling*.

Besar sampel dalam penelitian ini dihitung dengan rumus estimasi proporsi untuk mendapatkan jumlah sampel, dengan mengharapkan nilai presisi 10% dan derajat kepercayaan 95%. Rumus besar sampel yang dipakai sebagai berikut.

$$n = \frac{Z^2 \cdot p(1-p) \cdot N}{d^2(N-1) + Z^2 \cdot p(1-p)} \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan :

- n = Jumlah sampel yang diharapkan
- Z = Derajat kepercayaan 95% = 1,96
- P = Kepercayaan perkiraan proporsi
- N = Jumlah populasi
- d = Presisi mutlak yang diinginkan 10% = 0,1

Jadi perhitungan besar sampel dengan derajat kepercayaan 95%, presisi 5%.

$$n = \frac{(1,96)^2 \cdot 0,5(1 - 0,5)570}{0,1^2 \cdot (570 - 1) + (1,96)^2 \cdot 0,5(1 - 0,5)}$$

$$= \frac{3,8416 \cdot 0,5(0,5)570}{0,01 \cdot (269) + 3,8416 \cdot 0,5(0,5)}$$

$$= \frac{547,428}{3,6504}$$

n = 149,96 dibulatkan menjadi 150 sampel

Kemudian dilakukan penentuan jumlah sampel pada masing-masing dusun dengan menggunakan proporsinya sesuai dengan jumlah lansia di desa pulau beringin yang akan di teliti, dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian

No.	Kategori Dusun	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1	Dusun 1	42	11
2	Dusun 2	36	9
3	Dusun 3	85	22
4	Dusun 4	97	25
5	Dusun 5	88	23
6	Dusun 6	45	12
7	Dusun 7	35	9
8	Dusun 8	37	10
9	Dusun 9	26	7
10	Dusun 10	26	7
11	Dusun 11	22	6

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Gambaran Umum Responden Penelitian.

3.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Lansia Di Posyandu Sejati Wilayah Kerja Puskesmas Pulau Beringin tahun 2023

Umur	Frekuensi	Persentase (%)
50 – 60	104	69,3
61 – 75	46	70,3
Total	150	100,0

Dari tabel 2 dapat dilihat umur lansia 50 – 60 tahun dengan jumlah 104 (69,3%) dan umur lansia 61 – 75 tahun responden dengan jumlah 46 (70,3%).

3.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Lansia Di Posyandu Sejati Wilayah Kerja Puskesmas Pulau Beringin tahun 2023

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki – Laki	42	28,0
Perempuan	108	72,0
Total	150	100,0

Dari tabel 3 dapat dilihat jenis kelamin lansia laki – laki dengan jumlah 42 (28,0%) dan jenis kelamin responden perempuan dengan jumlah 108 (72,0%).

3.2 Analisis Univariat

3.2.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Minat Lansia

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Minat Lansia Di Posyandu Sejati Wilayah Kerja Puskesmas Pulau Beringin tahun 2023

No	Minat Lansia	Jumlah	Persentase
1	Tidak Baik	88	58.7%
2	Baik	62	41.3%
Jumlah		150	100.0%

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa proporsi dari 150 responden di dapatkan minat lansia tidak baik dalam mengikuti posyandu sebanyak 88 (58,7%) responden lebih besar dibandingkan dengan 62 (41,3%) responden dengan minat lansia baik dalam mengikuti posyandu.

3.2.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Di Posyandu Sejati Wilayah Kerja Puskesmas Pulau Beringin tahun 2023

No	Pengetahuan	Jumlah	Persentase
1	Kurang Baik	93	62.0%
2	Baik	57	38.0%
Jumlah		150	100.0%

Berdasarkan tabel 5. diketahui bahwa proporsi dari 150 responden didapatkan pengetahuan kurang baik sebanyak 93 (62,0%) responden lebih besar dibandingkan dengan 57 (38,0%) responden dengan pengetahuan baik.

3.2.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan Di Posyandu Sejati Wilayah Kerja Puskesmas Pulau Beringin tahun 2023

No	Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1	Bekerja	88	58.7%
2	Tidak Bekerja	62	41.3%
Jumlah		150	100.0%

Berdasarkan tabel 6 diketahui bahwa proporsi dari 150 responden di dapatkan responden yang bekerja sebanyak 88 (58,7%) responden lebih besar

dibandingkan dengan 62 (41,3%) responden dengan tidak bekerja.

3.2.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jarak Tempuh

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jarak Tempuh Di Posyandu Sejati Wilayah Kerja Puskesmas Pulau Beringin tahun 2023

No	Jarak Tempuh	Jumlah	Persentase
1	Jauh	87	58.0%
2	Dekat	63	42.0%
Jumlah		150	100.0%

Berdasarkan tabel 7 diketahui bahwa proporsidari 150 responden di dapatkan responden dengan jarak tempuh jauh sebanyak 87 (58,0%) responden lebih besar dibandingkan dengan 63 (42,0%) responden yaitu dengan jarak tempuh dekat.

3.2.5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Dukungan Keluarga

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Dukungan Keluarga Di Posyandu Sejati Wilayah Kerja Puskesmas Pulau Beringin tahun 2023

No	Dukungan Keluarga	Jumlah	Persentase
1	Kurang Baik	89	59.3%
2	Baik	61	40.7%
Jumlah		150	100.0%

Berdasarkan tabel 8 diketahui bahwa proporsi dari 150 responden di dapatkan responden dengan dukungan keluarga kurang baik sebanyak 89 (59,3%) responden lebih besar dibandingkan dengan 61 (40,7%) responden dukungan keluarga baik.

3.3 Analisis Bivariat

3.3.1 Hubungan Pengetahuan Terhadap Minat Lansia

Tabel 9 Hubungan Pengetahuan Terhadap Minat Lansia Di Posyandu Sejati Wilayah Kerja Puskesmas Pulau Beringin tahun 2023

No	Pengetahuan	Minat Lansia		Jumlah	ρ Value
		Tidak Baik	Baik		
1	Kurang Baik	77	16	93	0.000
		(82.8)	(17.2)		
2	Baik	88	62	150	0.000
		(19.3)	(41.3)		

Jumlah	88	62	150	(66.7)	(33.3)	(100.0)
	(58.7)	(41.3)	(100.0)			
2 Dekat	30	33	63	0.015		
	(47.6)	(52.4)	(100.0)			
Jumlah	88	62	150			
	(58.7)	(41.3)	(100.0)			

Dari tabel 9 terlihat bahwa dari 150 responden 77 responden (82.8%) memiliki pengetahuan kurang baik dan juga minat terhadap posyandu lansia tidak baik, dan dari 46 (80.7%) responden dengan pengetahuan baik juga mempunyai minat terhadap posyandu lansia juga baik. Hasil uji *Chi square* didapatkan p value $0,000 < (0,05)$. Artinya terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan terhadap minat lansia dalam mengikuti posyandu di Posyandu Sejati Wilayah Kerja Puskesmas Pulau Beringin tahun 2023.

3.3.2 Hubungan Pekerjaan Terhadap Minat Lansia

Tabel 10 Hubungan Pekerjaan Terhadap Minat Lansia Di Posyandu Sejati Wilayah Kerja Puskesmas Pulau Beringin tahun 2023

No	Pekerjaan	Minat Lansia		Jumlah	ρ Value
		Tidak Baik	Baik		
1	Bekerja	60	29	89	
		(67.4)	(32.6)	(100.0)	
2	Tidak Bekerja	28	33	61	0.007
		(45.9)	(54.1)	(100.0)	
	Jumlah	88	62	150	
		(58.7)	(41.3)	(100.0)	

Dari tabel 10 terlihat bahwa dari 150 responden 60 responden (67.4%) yang bekerja dan juga minat terhadap posyandu lansia tidak baik, dan dari 33 (54.1%) responden dengan tidak bekerja yang mempunyai minat terhadap posyandu lansia baik. Hasil uji *Chi square* didapatkan p value $0,007 < (0,05)$. Artinya terdapat hubungan yang bermakna antara pekerjaan terhadap minat lansia dalam mengikuti posyandu di Posyandu Sejati Wilayah Kerja Puskesmas Pulau Beringin tahun 2023.

3.3.3 Hubungan Jarak Tempuh Terhadap Minat Lansia

Tabel 11 Hubungan Jarak Tempuh Terhadap Minat Lansia Di Posyandu Sejati Wilayah Kerja Puskesmas Pulau Beringin tahun 2023

No	Pekerjaan	Minat Lansia		Jumlah	ρ Value
		Tidak Baik	Baik		
1	Jauh	58	29	87	

Dari tabel 11 terlihat bahwa dari 150 responden 58 responden (66.7%) jarak tempuh jauh dan juga minat terhadap posyandu lansia tidak baik, dan dari 30 (47.6%) responden dengan jarak tempuh dekat yang mempunyai minat terhadap posyandu lansia baik. Hasil uji *Chi square* didapatkan p value $0,015 < (0,05)$. Artinya terdapat hubungan yang bermakna antara jarak tempuh terhadap minat lansia dalam mengikuti posyandu di Posyandu Sejati Wilayah Kerja Puskesmas Pulau Beringin tahun 2023.

3.3.4 Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Minat Lansia

Tabel 12 Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Minat Lansia Di Posyandu Sejati Wilayah Kerja Puskesmas Pulau Beringin tahun 2023

No	Dukungan Keluarga	Minat Lansia		Jumlah	ρ Value
		Tidak Baik	Baik		
1	Kurang Baik	69	20	89	
		(77.5)	(22.5)	(100.0)	
2	Baik	19	42	61	0.000
		(31.1)	(68.9)	(100.0)	
	Jumlah	88	62	150	
		(58.7)	(41.3)	(100.0)	

Dari tabel 12 terlihat bahwa dari 150 responden 69 responden (77.5%) yang memiliki dukungan keluarga kurang baik dan juga minat terhadap posyandu lansia tidak baik, dan dari 42 (68.9%) responden dengan dukungan keluarga baik yang mempunyai minat terhadap posyandu lansia baik. Hasil uji *Chi square* didapatkan p value $0,000 < (0,05)$. Artinya terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga terhadap minat lansia dalam mengikuti posyandu di Posyandu Sejati Wilayah Kerja Puskesmas Pulau Beringin tahun 2023.

Dari hasil analisa univariat dari 150 responden 77 responden (82.8%) memiliki pengetahuan kurang

baik dan juga minat terhadap posyandu lansia tidak baik, dan dari 46 (80.7%) responden dengan pengetahuan baik juga mempunyai minat terhadap posyandu lansia juga baik. Berdasarkan hasil uji statistik *Chi-Square* diperoleh p value 0,000. Ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan terhadap minat lansia dalam mengikuti posyandu di Posyandu Sehati Wilayah Kerja Puskesmas Pulau Beringin tahun 2023. Sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya. [9][10][11]. Dari 150 responden 60 responden (67.4%) yang bekerja dan juga minat terhadap posyandu lansia tidak baik, dan dari 33 (54.1%) responden dengan tidak bekerja yang mempunyai minat terhadap posyandu lansia baik. Berdasarkan hasil uji statistik *Chi-Square* diperoleh p value 0,007. Maka dapat disimpulkan ada hubungan yang bermakna antara pekerjaan terhadap minat lansia dalam mengikuti posyandu di Posyandu Sehati Wilayah Kerja Puskesmas Pulau Beringin tahun 2023. Maka dapat ada hubungan yang bermakna antara pekerjaan dengan partisipasi lansia dalam mengikuti posyandu lansia. [12]. Dari 150 responden 60 responden (67.4%) yang bekerja dan juga minat terhadap posyandu lansia tidak baik, dan dari 33 (54.1%) responden dengan tidak bekerja yang mempunyai minat terhadap posyandu lansia baik. Berdasarkan hasil uji statistik *Chi-Square* diperoleh p value 0,007. Maka dapat disimpulkan ada hubungan yang bermakna antara pekerjaan terhadap minat lansia dalam mengikuti posyandu di Posyandu Sehati Wilayah Kerja Puskesmas Pulau Beringin tahun 2023.

Jarak posyandu lansia adalah tentang lokasi antara tempat tinggal lansia dengan tempat kegiatan pelayanan kesehatan khususnya posyandu lansia. Jarak Posyandu yang dekat akan membuat lansia mudah menjangkau Posyandu lansia [14]. Dari 150 responden 58 responden (66.7%) jarak tempuh jauh dan juga minat terhadap posyandu lansia tidak baik, dan dari 30 (47.6%) responden dengan jarak tempuh dekat yang mempunyai minat terhadap posyandu lansia baik. Berdasarkan hasil uji statistik *Chi-Square* diperoleh p value 0,015. Maka dapat disimpulkan ada hubungan yang bermakna antara jarak tempuh terhadap minat lansia dalam mengikuti posyandu di Posyandu Sehati Wilayah Kerja Puskesmas Pulau Beringin tahun 2023.

Dukungan keluarga memiliki hubungan terhadap pemanfaatan posyandu lansia, lansia yang mendapat dukungan keluarga secara baik menjadi responden yang aktif pula dalam memanfaatkan program posyandu lansia. Dukungan keluarga dapat diwujudkan dalam beberapa bentuk yaitu, berupa dukungan informasi, dukungan penilaian, dukungan instrumental serta dukungan emosional. Dukungan yang diberikan oleh keluarga dalam wujud penilaian dapat berupa bimbingan umpan balik dan menengahi dalam pemecahan masalah,

memberikan dukungan serta perhatian pada lansia. Dukungan keluarga dapat menumbuhkan rasa percaya diri dan dapat mengembangkan kecenderungannya dalam suatu hal yang positif sehingga lansia akan nyaman dan merasa lebih tenang [15]. Dari 150 responden 69 responden (77.5%) yang memiliki dukungan keluarga kurang baik dan juga minat terhadap posyandu lansia tidak baik, dan dari 42 (68.9%) responden dengan dukungan keluarga baik yang mempunyai minat terhadap posyandu lansia baik. Berdasarkan hasil uji statistik *Chi-Square* diperoleh p value 0,000. Maka dapat disimpulkan ada hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga terhadap minat lansia dalam mengikuti posyandu di Posyandu Sehati Wilayah Kerja Puskesmas Pulau Beringin tahun 2023.

4. Kesimpulan

Adanya hubungan yang bermakna antara pengetahuan terhadap minat lansia dalam mengikuti posyandu di Posyandu Sehati Wilayah Kerja Puskesmas Pulau Beringin tahun 2023. Hasil uji chi square di dapatkan p value $0,000 < (0,05)$. Adanya hubungan yang bermakna antara pekerjaan terhadap minat lansia dalam mengikuti posyandu di Posyandu Sehati Wilayah Kerja Puskesmas Pulau Beringin tahun 2023. Hasil uji chi square di dapatkan p value $0,007 < (0,05)$. Adanya hubungan yang bermakna antara jarak tempuh terhadap minat lansia dalam mengikuti posyandu di Posyandu Sehati Wilayah Kerja Puskesmas Pulau Beringin tahun 2023. Hasil uji chi square di dapatkan p value $0,015 < (0,05)$. Adanya hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga terhadap minat lansia dalam mengikuti posyandu di Posyandu Sehati

Wilayah Kerja Puskesmas Pulau Beringin tahun 2023. Hasil uji chi square di dapatkan p value $0,000 < (0,05)$. Sebagai saran dalam upaya peningkatan minat lansia dalam mengikuti kegiatan posyandu perlunya dilakukan sosialisasi berupa promosi kesehatan kepada lansia yang melakukan pemeriksaan di puskesmas. Juga perlunya dilakukan sosialisasi berupa promosi kesehatan kepada lansia yang melakukan pemeriksaan di puskesmas dengan variabel yang lain dan lebih bervariasi..

Daftar Rujukan

- [1]. Kemenkes, R1. (2016). Keaktifan lansia dalam pemanfaatan posyandu. Jakarta
- [2]. Rohmani, N., Ferianto, Kustiawan, S., & Bula, E. (2022). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pemanfaatan Posyandu. *Jurnal Indonesia Sehat: Healthy Indonesian Journal*, Vol. 1, No. 2, Agustus 2022.
- [3]. Susanti, E., Asbiran, N., & Nurhayati. (2020). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Partisipasi Lansia Dalam Pemanfaatan Posyandu Lansia Di Puskesmas Pauh Kembar Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2019. *Jurnal Human Care*, Volume 5;N(e-ISSN:2528-66510;).
- [4]. Pebriani, (2020). Infodatin Usia lanjut. Jakarta Indonesia :

- BPS Masyarakat (e-Journal), Volume 9, (ISSN: 2715-5617 / e-ISSN: 2356-3346).
- [5]. Darusman, R., Reskiaddin, L., & Guspianto. (2021). Determinan Perilaku Lansia Dalam Pemanfaatan Posyandu Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Payo Selincah Kota Jambi Tahun 202. *Jurnal Kesmas Jambi (JKMJ)*, vol. 5 No. 1 Maret 2021.
- [6]. Dinas Kesehatan Sumatera Selatan, (2019). Profil Dinas Kesehatan Sumatera Selatan. Palembang
- [7]. Dinas Kesehatan OKU Selatan, (2022). Profil Dinas Kesehatan OKU Selatan. Muaradua.
- [8]. Puskesmas Pulau Beringin, (2022). Profil Puskesmas Pulau Beringin. Pulau Beringin
- [9]. Kurniawati, E., & Hasanah, S. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Posyandu Lansia Di Wilayah Puskesmas Kuta Alam Kota Banda Aceh. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, Vol. 5 No.(e-ISSN : 2615-109X).
- [10]. Nurkholifah, S., Mawarni, A., & Dharminto. (2021). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keikutsertaan Posyandu Lansia Di Desa Gedegan Kecamatan Tlogomulyo Kabupaten Temanggung. *Jurnal Kesehatan*
- [11]. Menap, Maryam, B., & Sastrawan. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Lanjut Usia Di Sentra Pelayanan Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Biologi*, Vol. 9, No(E-ISSN 2654-4571; P-ISSN 2338-5006).
- [12]. Susanti, E., Asbiran, N., & Nurhayati. (2020). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Partisipasi Lansia Dalam Pemanfaatan Posyandu Lansia Di Puskesmas Pauh Kembar Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2019. *Jurnal Human Care*, Volume 5;N(e-ISSN:2528-66510;).
- [13]. Notoatmodjo, S. (2017). *Kesehatn Masyarakat Ilmu dan Seni*. Rineka : Jakarta.
- [14]. Rahayu, (2019). *Keterbatasan Jarak tempuh*. Rhineka : Jakarta
- [15]. Kresnawati & Kartinah, (2020). *Dukungan keluarga*. Jakarta
-